

---

## Penerapan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPAS Materi Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Unialicha Syarifah Kamila<sup>1</sup>, Sukartono<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

\*Corresponding author: [suk917@ums.ac.id](mailto:suk917@ums.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Low student interest in learning is a cause that comes from teachers paying less attention to learning facilities for students at school, often we find that the learning that teachers provide to students is still very simple, this can affect student interest in carrying out learning. The purpose of this study is to describe the planning, implementation, supporting factors and inhibiting factors of the application of pop up book media in learning IPAS material Let's Get Acquainted with Our Earth in grade V students of SDN 2 Kalirejo. The type of research used is qualitative with a descriptive approach design. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research place was conducted at SD Negeri 2 Kalirejo. The research time started from August 2023 to November 2023. Data validity uses triangulation of sources and techniques. Data analysis techniques use data analysis steps according to Miles and Huberman which consist of data collection, data reduction, data presentation, conclusions. The results of this study indicate that by using Pop Up Book learning media on the learning IPAS, students look enthusiastic in participating in learning, students are more focused and active to answer the material presented, students feel happy with learning using pop up book media, the application of pop up book media has succeeded in motivating students, the material conveyed is easily understood by students.*

**Keywords:** Application; Pop Up Book media; IPAS

---

### ABSTRAK

Rendahnya minat belajar siswa merupakan suatu penyebab yang berasal dari guru kurang memperhatikan sarana pembelajaran bagi siswa di sekolah, sering kali kita temui pembelajaran yang guru berikan kepada siswa masih sangat sederhana, hal tersebut dapat berpengaruh pada ketertarikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan media pop up book dalam pembelajaran IPAS materi Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita pada siswa kelas V SDN 2 Kalirejo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Kalirejo. Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus 2023 hingga November 2023. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data menggunakan Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Pop Up Book pada pembelajaran IPAS kelas V siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih fokus dan aktif untuk menjawab materi yang di sampaikan, siswa merasa senang dengan pembelajaran menggunakan media pop up book, penerapan media pop up book berhasil memotivasi siswa, materi yang di sampaikan mudah dipahami oleh siswa.

**Kata Kunci:** Penerapan; Media Pop Up Book; IPAS

---

### Pendahuluan

Menjadi seorang guru merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Banyak sekali hal yang wajib dikuasai oleh guru. Bukan hanya mengamalkan ilmu tetapi guru juga harus mendidik, mengedukasi, memberikan bimbingan terhadap peserta didik juga bukanlah perkara yang mudah. Pendidikan adalah suatu proses dengan tujuan menciptakan perilaku khusus pada peserta didik. Guru berperan sebagai pencipta dalam proses belajar-mengajar, yaitu mereka mewujudkan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan bermanfaat (Arip & Aswat, 2021). Dalam pendidikan formal, guru memiliki peran dominan

dan krusial bagi siswa, sering menjadi contoh yang diikuti dan menjadi panutan bagi siswa (Sopian, 2016). Menurut (Muspiroh, 2016) penting bagi guru memiliki keterampilan perilaku yang memadai untuk meningkatkan mutu siswa sesuai dengan objektivitas pendidikan, yakni mengoptimalkan potensi dari dalam diri siswa

Guru berperan penting dalam belajar mengajar karena kunci dari keberhasilan minat belajar siswa itu bermula dari kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran, sering kali kita temui pembelajaran yang guru berikan kepada siswa masih sangat sederhana, hal tersebut dapat berpengaruh pada ketertarikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran (Kurino, 2015). Menurut (Thomas Hainey, Thomas M. Connolly Elizabeth A. Boyle, Amanda Wilson, 2016) Pendidikan dasar (di mana usia siswa berkisar antara 6 hingga 13 tahun) mengacu pada pendidikan wajib tahap pertama, yang membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar yang menjadi landasan bagi karir akademis mereka. Perlunya pengetahuan untuk membekali siswa karena menjadi seorang guru tidak hanya mengedukasi dan mengajar, tetapi juga memiliki Perubahan Kurikulum Merdeka tentunya diikuti dengan perubahan kemampuan guru yang sejalan dengan kurikulum. Salah satu kemampuan atau kompetensi yang harus dipersiapkan guru dalam menghadapi kurikulum baru adalah kompetensi dalam pengelolaan materi pembelajarannya (Kurino et al., 2023). Hal ini bertujuan dalam mengembangkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran (Yestiani & Zahwa, 2020). Salah satu masalah yang sering terjadi yaitu siswa malas belajar dan suka membolos bahwasannya guru tidak berhasil dalam memberikan motivasi terhadap siswa, tetapi setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda beda banyak sekali kita temui, ada siswa tidak suka atau malas terhadap suatu mata pelajaran tetapi mereka sangat tangkas dengan mata pelajaran lainnya. Hal tersebut merupakan suatu minat siswa, (Indriany et al., 2023) minat belajar adalah salah satu bagian terpenting dalam menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan oleh seorang pendidik dalam melakukan pengajaran kepada para siswa. Dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terciptanya minat belajar adalah karakter dari pribadi siswanya tersebut (internal) dan juga dari lingkungan belajar (eksternal) yang mendukung terciptanya minat belajar. Berdasarkan uraian yang diberikan, keterampilan analisis matematis mencakup kemampuan mengidentifikasi kesulitan, memanfaatkan prinsip-prinsip yang diperoleh sebelumnya, dan memecahkan masalah saat ini secara efisien (Ulfah, 2019)

Pembelajaran IPAS menjadi suatu khas dalam Kurikulum Merdeka saat ini. Pada kurikulum merdeka pembelajaran ilmu pengetahuan alam diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan sosial menjadi IPAS (Agustina et al., 2022). IPAS singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, yang dimana memiliki tujuan agar dapat memahami lingkungan sekitar yaitu fenomena alam dan sosial. Adanya perubahan kurikulum tersebut tentu berdampak terhadap seorang guru dalam mengimplementasikan penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan dan sosial atau IPAS (Rosidah, 2017). Pada kurikulum Merdeka ini seorang guru harus memiliki peran dalam mengidentifikasi potensi, minat, dan belajar setiap siswa. Rendahnya minat belajar siswa merupakan suatu penyebab yang berasal dari guru kurang memperhatikan sarana pembelajaran bagi siswa di sekolah (Maryani, 2022). Salah satunya dengan menambah dan menerapkan sarana media pembelajaran merupakan cara agar siswa tertarik dengan kegiatan belajar mengajar, tidak sekedar melalui komunikasi verbal dan terlihat monoton tetapi juga menerapkan media pembelajaran yang tidak menjadikan siswa menjadi jenuh. Menurut (Tafonao, 2018) media pembelajaran berguna dalam mendukung kegiatan belajar mengajar yang berkualitas serta mampu menciptakan suasana lebih kondusif dan menyenangkan. Menurut (Sholeh, 2019) Peran dari media pembelajaran yaitu menciptakan sistem pembelajaran yang efektif, yang mana guru diharuskan mempunyai suatu inovasi untuk menyampaikan materi, sehingga anak dapat merangsang pikirannya serta minat dalam belajar. Peningkatan media pembelajaran harus

dijalankan secara konstan. Sebagai tantangan bagaimana guru menciptakan suatu media yang praktis, mudah dalam mengedukasi, dan tentunya sesuai dengan karakteristik siswa-siswi tersebut. (Mariani et al., 2014). Pembelajaran yang disajikan melalui media lebih berdampak signifikan dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional (Arip & Aswat, 2021). Diharapkan bahwa dengan penggunaan beragam media pembelajaran di sekolah, siswa akan menjadi tertarik dalam memahami materi yang di berikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dan memperluas pengalaman belajar mereka . Solusi dari masalah tersebut yakni dengan menerapkan media Pop Up Book Sekolah Dasar Negeri 2 Kalirejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan yang menjadi tujuan penelitian karena sebelumnya belum pernah membuat atau menerapkan media Pop Up Book dalam kegiatan pembelajarannya.

Berdasarkan observasi pada siswa kelas V di SDN 2 Kalirejo, materi IPAS Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita, peneliti menemukan masalah yaitu kurangnya minat belajar dalam pembelajaran IPAS dikarenakan guru dalam pembelajaran masih monoton, sehingga kurang bisa menarik dalam pembelajaran siswa. Guru masih menggunakan media buku seperti, buku paket dan buku LKS. Hal tersebut dapat menjadikan kondisi kelas yang tidak efektif dan siswa mudah bosan dan jenuh sehingga siswa sering mengabaikan tugas-tugas atau materi dari guru. Alasan utamanya mungkin karena siswa menganggap buku kurang menarik sebagai media pembelajaran. Beberapa buku berisi banyak teks dengan hanya sedikit ilustrasi. Teks teori yang panjang kurang menarik untuk membuat siswa belajar. Dibutuhkan banyak waktu untuk membaca untuk memahami konsep di balik teks (Liono et al., 2021). Pada pembelajaran IPAS dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat memerlukan media pembelajaran, salah satu solusi agar dapat merubah suasana pembelajaran yakni menggunakan media pembelajaran pop up book dengan tujuan mengimplementasikan media tersebut dapat lebih mempermudah peserta didik dalam merangsang materi yang di pelajari, semakin menarik berupa karya seni kertas yang berbentuk tiga dimensi ketika dibuka dan tentunya sangat menarik untuk anak-anak (Zaeni et al., 2018). Maka dari itu sarana media Pop Up Book sangat membantu dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran karena guru dapat memperkenalkan materi Ayo berkenalan dengan bumi kita dengan gambar atau bentuk 3D serta media ini lebih unik dan membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya.

Media pop up book ialah suatu buku yang dapat dibuka hingga menyajikan model tiga dimensi (3D) dan dapat dimanipulasi untuk bergerak saat berinteraksi. Pop up book mengacu pada kompilasi pop-up yang diintegrasikan ke dalam satu buku, menciptakan narasi yang kohesif dengan sampul hardcover (Dewantari, 2014). Pop up book Book bermanfaat dan berpotensi meningkatkan kegembiraan dan keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran dengan memberikan representasi nyata. Pop up book memiliki kelebihan dikarenakan tampilannya yang khas dan unik dibandingkan media pembelajaran 2D lainnya (Masturah et al., 2018). Menurut (Iizuka et al., 2011) menyatakan media pop up book merupakan bentuk karya yang terbuat dari kertas yang mempunyai keindahan pada lipatan kertas yang dibentuk menjadi 3 dimensi ketika dibuka. Menerapkan media pop up book sangat sesuai sebagai sarana demonstrasi saat mengajar. Selanjutnya, metode pembelajaran dengan pop up book akan lebih mengasyikkan dan memikat minat siswa dalam belajar (Hidayah, 2020). Media pop up book merupakan salah satu media sebagai media belajar yang bervariasi sehingga membuat siswa kelas V senang dalam melakukan pembelajaran. Media pembelajaran ini memuat materi mengenai IPAS yaitu Ayo berkenalan dengan bumi kita dengan mengenalkan materi tentang bumi agar siswa lebih mendapatkan bentuk visual dalam media pop up book ini dan media ini dapat digunakan oleh guru kelas sebagai alat penyampaian materi yang pada akhirnya diharapkan siswa mampu menerima materi dari guru dan memberikan hasil yang baik. Selain itu, dengan memperhatikan tingkat ketepatan materi yang disampaikan kepada siswa, maka materi yang disampaikan dikemas secara

spesifik, ringkas, dan lugas. Isi materi yang disampaikan layak untuk dibaca . Tingkat kelayakan juga menjadi aspek penting dalam pembuatan media ini.

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan mengenai penggunaan media pop up book di sekolah dasar, diantaranya hasil penelitian (Sentarik & Kusmariyatni, 2020) bahwa media pop-up book pada topik sistem tata surya kelas VI sekolah dasar sudah valid dengan kategori sangat baik. Selain untuk pembelajaran di kelas, media pop up book berguna sebagai bahan bacaan oleh siswa di luar jam pelajaran. (Maryani, 2022) menyatakan bahwa hasil dari penggunaan media pop up book pada mata pelajaran PAI menjadikan siswa lebih meningkat dalam belajar. Dengan demikian dapat dilihat dari antusias siswa saat guru menampilkan media pop up book karena ketika di buka mendapat kejutan di setiap halamannya. Desain dan warna yang indah, membuat siswa memiliki rasa penasaran dan banyak menanyakan mengenai media pembelajaran Pop Up Book

Kebaruan penelitian ini adalah pada penelitian ini menggunakan materi pembelajaran IPAS yang dimana pembelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran Kurikulum Merdeka yang memuat dua mata pelajaran IPS dan IPA yang di gabungkan menjadi satu agar siswa dapat memahami dan mengkaji makhluk hidup dan benda mati sekaligus kehidupan manusia dan lingkungannya dengan berbantuan media Pop Up Book yang di rancang sebaik mungkin.

### Metode Penelitian

Penelitian ini mempergunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Zainal, 2011) yakni suatu model penelitian yang dipergunakan untuk mengatasi permasalahan kompleks yang memerlukan pemahaman komprehensif tentang waktu dan situasi tertentu. Penelitian jenis ini dilakukan secara alami dan tanpa manipulasi apapun, sesuai dengan situasi objektif yang terdapat pada lapangan. Fokus utama penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data kualitatif. Desain Penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yakni studi kasus. Menurut (Sharan B. Merriam, 2015) studi kasus dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti guna memperoleh informasi dan data yang intens terkait dengan situasi yang diteliti dan hasilnya bersifat deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Kalirejo, Desa Beru Kulon, Kalirejo, Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Jawa Tengah 58192. Penelitian ini diselenggarakan selama empat bulan (Agustus hingga November 2023).

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara diselenggarakan untuk mengetahui eksekusi media buku pop-up. Informannya meliputi kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V SDN 2 Kalirejo. Observasi digunakan untuk memastikan penggabungan media dalam upaya pendidikan. Penelitian ini terutama mengkaji tiga bidang: 1) Kegiatan pembelajaran di kelas, 2) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan 3) Tugas-tugas praktis yang dilakukan oleh siswa. Dokumentasi tersebut bersumber dari data sekolah yang meliputi modul pembelajaran, visi dan misi sekolah, bahan ajar, dan rekaman foto kegiatan yang sedang berlangsung. Untuk menilai keakuratan data penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan uji triangulasi teknis. Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang mencakup empat langkah (Hasanah et al., 2020).

#### 1) Pengumpulan data

Peneliti melaksanakan studi pustaka terlebih dahulu guna melakukan pembuktian awal bahwa permasalahan yang akan di teliti benar-benar ada, yang selanjutnya melaksanakan wawancara serta observasi untuk pengumpulan data

#### 2) Reduksi data

Kegiatan merangkum. memilih segala bentuk data yang sudah diperoleh di lapangan untuk dijadikan tulisan yang akan di analisis

3) Penyajian data/display data

Jika semua data sudah di peroleh kemudian disusun dalam bentuk naskah, selanjutnya melakukan penyajian data untuk di olah data yang memiliki alur tema yang jelas

4) Penarikan kesimpulan

Dalam pengambilan kesimpulan mengarah pada pertanyaan yang telah di ajukan oleh peneliti sebelumnya, serta mencakup uraian dari tema yang tercantum, setelah di uraikan maka hasil penelitian perlu di jelaskan guna menjawab pertanyaan penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Seiring berkembangnya zaman, pada saat ini adanya perubahan kurikulum baru yang merupakan Kurikulum Merdeka. Perubahan Kurikulum Merdeka tentunya diikuti dengan perubahan kemampuan guru yang sejalan dengan kurikulum. Kemampuan atau kompetensi yang harus dipersiapkan guru dalam menghadapi kurikulum baru adalah kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran salah satunya menciptakan sarana pembelajaran, pada era sekarang ini guru dituntut agar lebih berinovasi dan kreatif guna mencapai keberhasilan siswa dalam belajar (Arum & Fathoni, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V yang menjelaskan bahwa SD Negeri 2 Kalirejo telah menerapkan kurikulum merdeka tahun ajaran 2022/2023 pada peserta didik kelas I, II, IV dan V sementara kelas III dan VI menerapkan kurikulum 2013. Dalam pembelajaran membutuhkan media pembelajaran guna mentransfer materi kepada siswa dengan mudah, guru bukan sebatas memberikan informasi secara verbal tetapi guru lebih memperhatikan siswa dalam membimbing dan membantu untuk menjadikan siswa lebih berkualitas, untuk itu kurikulum merdeka membuat guru semakin kreatif untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran Pop Up Book ini merupakan media yang berisi materi tentang tema ayo berkenalan dengan bumi kita memuat pembelajaran IPAS kelas V yang berbentuk struktur 3D. media pop Up Book dibuat guna menyampaikan informasi materi IPAS Dimana setiap lembarnya memiliki gambar yang membahas materi tersebut, sehingga anak dapat memahami pembelajaran tersebut dengan melihat visual seperti nyata. Berdasarkan pengumpulan data yang di peroleh oleh peneliti di SD Negeri 2 Kalirejo mengenai perencanaan penerapan media Pop Up Book peneliti menemukan bahwa Penerapan pembelajaran melalui media pop up book terbukti meningkat, dalam hal ini guru harus mengembangkan kompetensi dalam menciptakan sarana pembelajaran yang dimana di era sekarang ini guru dituntut agar lebih berinovasi dan kreatif guna mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Berdasarkan observasi awal Banyak sekali guru melaksanakan pembelajaran hanya menggunakan teknik ceramah dengan menggunakan media LKS hal tersebut merupakan kegiatan pembelajaran yang tidak efektif bagi siswa karena siswa terus merasa bosan dan tidak ada suatu hal yang baru untuk di kenalkan oleh siswa. sejalan dengan (Lestari, 2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berperan penting selama kegiatan belajar mengajar, menjadi alat bantu bagi guru untuk mengantarkan materi secara lebih mudah dipahami oleh siswa. Karena hal tersebutlah, media pembelajaran dianggap sebagai elemen yang esensial dalam kegiatan pembelajaran (Widodo & Wahyudin, 2018). Pembelajaran di kelas V SD melalui media pop-up book mengikuti proses dengan topik yang sudah disiapkan sesuai dengan yang akan di pelajari. Adapun hal yang harus di perhatikan sebelum kegiatan yaitu memahami penerapan media pop-up book apakah siswa mampu menggunakan media tersebut, serta bagaimana sifat media visual tersebut. Dalam pembuatan media juga harus mempersiapkan secara detail agar saat pelaksanaan dapat berjalan lancar.

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi dengan sumber data peneliti menemukan bahwasannya implementasi media pop up book dalam pembelajaran IPAS di kelas V materi yang di sampaikan lebih terstruktur dan mudah di pahami oleh siswa. Penggunaan buku pop-up dalam penyampaian materi memberikan fokus yang jelas, mempercepat proses pembelajaran, dan membuat siswa lebih paham terhadap materi serta lebih mudah berkonsentrasi. Selain itu, anak-anak menjadi lebih mudah diatur dan menunjukkan peningkatan konsentrasi pada materi yang disampaikan oleh guru. Temuan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru. Selain itu, sejumlah besar siswa menunjukkan antusiasme baik dalam menanggapi maupun mengajukan pertanyaan kepada guru.

Pelaksanaan pembelajaran dengan media pop-up book pada kelas V SD Negeri 2 Kalirejo pada pembelajaran IPAS Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita menunjukkan hasil pelaksanaan penggunaan buku pop-up berhasil dalam menyajikan informasi secara terstruktur dan jelas, meningkatkan konsentrasi siswa, serta membuat kondisi kelas yang menyenangkan, yang mendukung peserta didik untuk lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Rahmawati & Rukiyati, 2018) menyatakan bahwa Respon anak-anak pada kegiatan berlangsung sangat bagus, mereka antusias menggunakan media buku pop-up. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa ia merasa penerapan media pop-up book lebih menyenangkan di bandingkan saat guru menerangkan hanya menggunakan media buku dan teman-teman lebih antusias serta fokus dalam pembelajaran kali ini. Perihal ini selaras dengan pandangan (Sholekah et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan media pop-up book untuk pembelajaran menimbulkan rasa gembira di kalangan siswa sepanjang perjalanan pembelajaran.

Siswa kelas V diberi kesempatan untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran selama di kelas. Sejalan dengan temuan (Susilowati et al., 2017) menegaskan bahwa semakin aktif siswa berperan dalam proses pembelajaran, maka pengalaman belajar yang didapatkan akan semakin bermanfaat dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Dari keterangan tersebut siswa sangat antusias dalam pembelajaran seperti mengenal macam-macam bentuk bumi dan dapat menjelaskan bagaimana terjadinya proses hujan. Sejalan dengan hasil (Maryani, 2022) menyatakan bahwa saat guru menampilkan buku yang memiliki bentuk 3 dimensi dan gambar-gambarnya dapat digerakkan, seluruh siswa sangat antusias dan memiliki keinginan mencoba menerapkan media tersebut. Secara keseluruhan, media pop-up book pada materi IPAS Ayo berkenalan dengan bumi kita mampu mendorong semangat siswa untuk belajar, praktis digunakan baik dari guru maupun sidan mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Observasi yang telah di lakukan yakni penerapan media pop-up book dan memakai tes lisan, tes tertulis, serta tanya jawab dengan siswa guna mengumpulkan data mengenai hasil pembelajaran melalui media pop-up book. Hasil dari observasi ini menghasilkan data bahwa banyak siswa yang berebut untuk menjawab soal yang di berikan oleh guru, mereka mempunyai percaya diri untuk mengungkapkan jawaban tersebut. Dari observasi tersebut siswa juga melaksanakan penerapan media secara kelompok yang dimana dapat mengetahui bentuk-bentuk visual dari bumi, sehingga siswa dapat mengeksplor hal yang mereka belum pernah tau guna mempermudah dalam memahami materi pembelajaran yang di sampaikan. Perihal tersebut selaras dengan penelitian (Permana & Sari, 2018) menyatakan bahwa media yang diperkembangkan mampu mendukung siswa dalam mengeksplorasi kemampuan bertanya, berpendapat dan bercerita dari gambar pada media.



**Gambar 1.** Pelaksanaan penerapan media pop up book

Proses implementasi media pop up book pada pembelajaran IPAS materi Ayo berkenalan dengan bumi kita memiliki factor pendukung dan penghambat. Hasil wawancara yang di dapat oleh peneliti menunjukkan factor pendukung dalam penerapan media pop up book pada kelas V SDN 2 Kalirejo bahwa media pembelajaran ini sangat mendukung guru dalam proses pembelajaran, minat belajar siswa lebih baik, dan siswa menjadi senang dalam belajar dengan adanya visual yang menarik siswa, keseluruhan media ini memiliki bentuk yang praktis, dapat diatur dan memiliki bentuk yang berdimensi dalam sebuah buku berisikan banyak obyek dan media ini memiliki sifat yang konkret, lebih realitis dari pada media lain yang dimana media ini memiliki kejutan pada saat membalik halaman buku. Media pop up book dapat memvisualisasikan sehingga membuat anak merasa berada dalam sebuah cerita yang nyata. Selaras dengan temuan (Dewi et al., 2021) menyatakan bahwa salah satu alat pembelajaran yang sesuai untuk dimanfaatkan di SD yakni pop-up book, yang memusatkan perhatian pada ilustrasi yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk memahami materi belajarnya, serta media pop-up bersifat konkrit atau nyata.

Proses pembelajaran dengan media pop-up book dapat membuat guru dan siswa termotivasi, karena setelah pelaksanaan pembelajaran guru memiliki inovasi baru untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya yang dimana kurikulum merdeka ini guru di tuntut untuk meningkatkan kompetensi. Berdasarkan wawancara yang di peroleh dari sumber data guru mendapatkan referensi media yang dapat membuat anak senang dan lebih kondusif. Selain itu pembelajaran menggunakan pop up book ini kemahiran guru dalam menerapkan media pop up book juga terbukti mudah menyampaikan materi IPAS, yang dimana guru mampu membuat kelas menjadi kondusif seperti siswa yang mudah diatur dan lebih focus terhadap pembelajaran. Para guru di sekolah para guru di sekolah tersebut ikut serta membantu dan antusias dalam penerapan media pop up book dikarenakan siswa pertama kalinya melaksanakan pembelajaran melalui media tersebut sehingga sangat berpengaruh terhadap semangat belajar, dan kepala sekolah yang memberikan dukungan pada guru untuk selalu memperkembangkan keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran sangat penting. Secara menyeluruh, buku pop-up memiliki keunggulan yang penting dalam mendukung pembelajaran IPAS, terutama pada materi "Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita". Temuan dalam penelitian ini selaras dengan riset oleh (Anam & Romelah, 2022) yang menunjukkan bahwa buku pop-up dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Faktor penghambat dari media pop-up book ini yaitu terdapat karakter siswa yang berbeda-beda dalam melaksanakan pembelajaran sehingga ada siswa yang masih salah dalam menjawab

pertanyaan dari guru sehingga mengulangi kembali dalam penyampaian materi sedangkan media pop up book sangat efektif sebagai alat bantu pembelajaran, namun tidak menutup kemungkinan pada peserta didik yang gaya belajarnya menggunakan media visual dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena siswa menikmati dengan senang dalam pembelajaran. Selanjutnya factor penghambat lainnya yaitu dalam pembuatan media pop up book perlu waktu yang cukup lama dalam pembuatan sehingga perlunya persiapan yang matang baik dari alat dan bahan serta dana yang cukup, kemudian dalam perawatan juga harus terjaga karena rentan akan kerusakan jika di tempatkan yang tidak benar. 1) biaya yang cukup banyak untuk pembuatan media; 2) waktu yang relative lama dalam pembuatannya; 3) gaya belajar siswa yang berbeda sehingga siswa kurang dalam memahami materi dengan gaya belajarnya sehingga guru perlu menjelaskan kembali kepada siswa tersebut. Sejalan dengan (Kusuma, 2017) mengungkapkan bahwa kekurangan media Pop-Up Book memiliki biaya yang cukup tinggi dan proses pengerjaannya butuh waktu yang tidak sebentar serta beresiko dalam penyimpanan dan penggunaan jika tidak dijaga dengan baik.

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti menunjukkan solusi terhadap hambatan dalam menerapkan buku pop-up adalah perlunya pemahaman terhadap karakteristik atau gaya belajar siswa. Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran memiliki dampak pada kemampuan individual siswa yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, sejalan dengan pandangan Cholifah, 2018 dalam (Anggraini et al., 2021) yang menegaskan pentingnya pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa untuk menjadi pedoman dalam proses pengajaran di sekolah, karena penelaahan yang mendalam terhadap gaya belajar ini akan memengaruhi efektivitas, efisiensi pembelajaran, serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru dapat menggunakan pendekatan pengajaran seperti menggabungkan beberapa strategi pengajaran yang menarik misalnya dengan memberikan gabungan presentasi visual dengan diskusi kelas, dengan cara seperti itu dapat mengajak siswa untuk belajar secara bersamaan, sejalan dengan pendapat (Putri & Harinaredi, 2023) menyatakan bahwa bagi seorang guru, profesionalitas bukan hanya harus dimiliki namun menjadi sebuah kewajiban yang harus ditanamkan pada diri pendidik dalam memahami sebuah konsep pembelajaran dalam memberikan strategi pengajaran yang mudah tersampaikan kepada para siswanya dengan baik. Selain itu guru juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif seperti memberikan ice breaking di tengah-tengah pembelajaran dengan demikian siswa akan menambah semangat dalam pembelajaranguru dapat menciptakan lingkungan yang kondusif seperti memberikan ice breaking di tengah-tengah pembelajaran dengan demikian siswa akan menambah semangat dalam pembelajaran. (Cahyaningsih, 2023). Selanjutnya media visual yang di gunakan oleh guru adalah pop up book, yang mana media ini rentan dalam penyimpanan yang lebih aman karena dalam pembuatan juga lama perlunya perawatan yang baik agar dapat digunakan jangka Panjang. Media pembelajaran juga perlu dicocokkan pada materi yang akan di sampaikan karena pada gaya belajar setiap anak anak berbeda oleh karena itu penting untuk diketahui bahwa kelemahan bisa muncul dalam bentuk ketidaksesuaian dengan gaya belajar siswa. Perihal itu selaras dengan pandangan (Ayu et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa perlu memperhatikan ketidakcocokan antara gaya belajar siswa dan melakukan evaluasi serta penyesuaian yang sesuai oleh guru. Dengan cara ini, buku pop-up memiliki potensi untuk terus ditingkatkan efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran siswa.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pop-up book pada pembelajaran IPAS berhasil meningkatkan semangat dalam pembelajaran serta berdampak positif baik dari guru maupun siswa. Perencanaan pembelajaran ini guru maupun siswa mampu menjalankan tugasnya sesuai

dengan kewajibannya yaitu sebagai guru dalam mempersiapkan media,perangkat ajar serta siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran melalui media pop-up book ini berhasil dalam menyajikan informasi secara terstruktur dan jelas, meningkatkan konsentrasi siswa, serta membuat kondisi kelas yang menyenangkan serta dapat membuat siswa sangat antusias dan berminat saat belajar sebab mereka memiliki rasa ingin tahu mengenai media pop-up book tersebut. Faktor pendukung serta penghambat pada pelaksanaan pembelajaran melalui media pop-up book ini yaitu pada faktor pendukung guru mampu dalam implementasi media pop-up book, media disediakan sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran di kelas V, guru dapat mengkondisikan kelas. Sedangkan faktor penghambat dari penelitian ini terdapat seorang anak yang memiliki gaya belajar yang berbeda. Solusi dari factor penghambat tersebut yaitu guru memberikan penjelasan ulang agar anak tersebut dapat memahami dengan mudah. Serta guru dapat mengetahui gaya belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang dapat. Dalam pembelajaran guru dapat menggunakan pendekatan pengajaran seperti menggabungkan beberapa strategi pengajaran yang menarik.

### Daftar Pustaka

- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu* , 6(5), 9180–9187.
- Anam, M. S., & Romelah, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Sentra Agama di PAUD Surya Gemilang Kota Malang. *Jurnal ...*, 4, 5750–5755.
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261–268. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>
- Arum, Z. P., & Fathoni, A. (2023). *Analysis of Teachers' Ability to Compile Merdeka Curriculum Teaching Tools in Elementary School*. Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2\\_203](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_203)
- Ayu, D., Wulan, N., & Astutik, L. S. (2023). *Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Untuk Siswa Kelas 4 SDN 1 Waung*. 7, 17644–17655.
- Cahyaningsih, L. I. (2023). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV B SD NEGERI 1 ARCAWINANGUN.
- Dewantari, A. (2014). *Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book*.
- Dewi, S. M., Sofyan, D., & Priyono, A. (2021). Pop-Up Book Learning Media for Nationalism Character Building. *International Journal of Elementary Education*, 6(1), 10–17.
- Hasanah, H., Nugraheni, P., & Purwoko, R. Y. (2020). Analisis Kendala Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Barisan dan Deret Geometri. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 16–26. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.20663>
- Hidayah, A. F. (2020). The Effect of Pop Up Book Activities On Group A's Early Childhood Creativity. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v3i1.11731>
- Iizuka, S., Endo, Y., Mitani, J., Kanamori, Y., & Fukui, Y. (2011). An interactive design system for pop-up cards with a physical simulation. *Visual Computer*, 27(6–8), 605–612. <https://doi.org/10.1007/s00371-011-0564-0>
- Indriany, L., Alam, S., Satriawati, & Cayati. (2023). Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1092–1102. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6478>
- Kurino, Y. . D. (2015). *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume I, No. 1 Januari 2015 ISSN: 2442-7470. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1), 55–64.
- Kurino, Y. D., Herman, T., & Turmudi, T. (2023). Exploring elementary science teaching and

- learning in Canada. *Education 3-13*, 1-2. <https://doi.org/10.1080/03004279.2023.2245407>
- Kusuma, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Kubus dan Balok Untuk Siswa SMP. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 7-24.
- Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73-80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Liono, R. A., Amanda, N., Pratiwi, A., & Gunawan, A. A. S. (2021). A Systematic Literature Review: Learning with Visual by the Help of Augmented Reality Helps Students Learn Better. *Procedia Computer Science*, 179, 144-152. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.12.019>
- Mariani, S., Wardono, & Kusumawardani, E. D. (2014). The Effectiveness of Learning by PBL Assisted Mathematics Pop Up Book Againsts The Spatial Ability in Grade VIII on Geometry Subject Matter. *International Journal of Education and Reserach*, 2(8), 531-548.
- Maryani, D. (2022). Media Pop Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 54-59. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212-221.
- Muspiroh, N. (2016). Peran kompetensi sosial guru dalam menciptakan efektifitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2), 1-19.
- Permana, E. P., & Sari, Y. E. P. (2018). Development of Pop Up Book Media Material Distinguishing Characteristics of Healthy and Unfit Environments Class III Students Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 2(1), 8-14. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.13127>
- Putri, I. A., & Harinaredi. (2023). Modernisasi Pembelajaran IPS Berbasis TPACK Di Era 4 . 0 Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 233-241. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5333>
- Rahmawati, D. I., & Rukiyati, R. (2018). *Developing Pop-Up Book Learning Media to Improve Cognitive Ability of Children Aged 4-5 Years*. 249(Secret), 60-69. <https://doi.org/10.2991/secret-18.2018.10>
- Rosidah, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.593>
- Sentarik, K., & Kusmaryatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Sharan B. Merriam, E. J. T. (2015). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138-150. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>
- Sholehah, A., Dinar Permata, S., & Rahmawati, A. D. (2023). *GLOBAL EDUCATION JOURNAL Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pancasila Kelas 1 SDN 3 Keyongan*. 1(4), 166-176.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Susilowati, S. M. E., Delima, A., & Widiyaningrum, P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Lks Kreasi Sistem Respirasi Terhadap Hasil

- Belajar Siswa Sma. *Satya Widya*, 33(2), 154-164.  
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p154-164>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.  
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Thomas Hainey, Thomas M. Connolly Elizabeth A. Boyle, Amanda Wilson, A. R. (2016). A systematic literature review of games-based learning empirical evidence in primary education. *Computers & Education*, 102, 202-223.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.09.001>
- Ulfah, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Kartik (Kartu Tematik) Tema 8 Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Ii. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(2), 211-224. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.9067>
- Widodo, S. A., & Wahyudin. (2018). Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students. *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET*, 17(1), 154-160.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zaeni, J. A., Winaryati, E., & Yuliyanto, E. (2018). Development of " Pop -Up Book for Kids " as a Learning Media Science theme " Perubahan Cuaca " for Student of Class 3 Elementary School. *International Seminar on Education and Development of Asia 1st INseIDEA Saturday, July 14th, 2018 Development*, 1-9.
- Zainal, A. (2011). Metode Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. *Rosdakarya*.